

Belanja Modal- Proyek Jalan Layang Poros Maros-Bone Rp 138 M Ditarget Rampung Akhir 2024



Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/watampone/d-7626715/proyek-jalan-layang-poros-maros-bone-rp-138-m-ditarget-rampung-akhir-2024>

Pembangunan jalan layang (*elevated road*) di Poros Maros-Bone, tepatnya di Tompo Ladang, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan (Sulsel) diperkirakan rampung di akhir 2024. Proyek tersebut menelan anggaran Rp 138 miliar.

"Akhir tahun 2024 proyek itu rampung. Anggarannya Rp 138 miliar untuk pelebaran jalan dan *elevated*. Total (anggaran) jalan dan jembatan," ujar PPK 3.1 BBPJM Sulsel Irwan AR kepada detikSulsel, Kamis (7/11/2024).

Irwan mengatakan, total pembangunan dan pelebaran Jalan Poros Maros-Bone sepanjang 1,5 kilometer. Namun khusus proyek jalan layang hanya sepanjang 200 meter di dua titik.

"Panjang jalan yang dikerjakan 1,5 km, lebar jalan 7 meter, bahu jalan 1 hingga 1,5 meter. Sedangkan untuk *elevated* ada dua titik yang masing-masing panjangnya 200 meter," katanya.

Dia mengatakan proyek ini untuk mendukung mobilitas transportasi di ruas jalan tersebut. Irwan berharap kemacetan di Jalan Poros Maros-Bone bisa diminimalisir.

"Semua titik *elevated* yang pas tikungan tajam di Tompo Ladang. Jadi, nanti kalau sudah rampung tidak ada lagi tikungan patah atau sudah dilakukan perbaikan geometrik jalan," sambung Irwan.

Saat ini progres pengerjaan jalan tersebut sudah mencapai 85 persen. Dia optimis proyek tersebut bisa rampung tahun ini.

"Progres sekarang sekitar 85 persen. Kalau untuk jalan sudah tahap pengaspalan, untuk *elevated* titik jembatan pertama sudah selesai, saat ini menyelesaikan jembatan 2 yang sementara pemasangan balok girder," terangnya.

Sebelumnya diberitakan, Jalan Poros Maros-Bone di Tompo Ladang, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, beberapa kali dilakukan penutupan imbas proyek tersebut. Ruas jalan tersebut kembali ditutup total pada Kamis (7/11) mulai pukul 08.00 Wita-17.00 Wita.

"Penutupan kurang lebih 8 hingga 9 jam," kata Kasat Lantas Polres Maros Iptu Kamaluddin kepada detikSulsel, Rabu (6/11).

Sumber Berita:

1. Proyek Jalan Layang Poros Maros-Bone Rp138 M Ditarget Rampung Akhir 2024, <https://www.detik.com/sulsel/watampone/d-7626715/proyek-jalan-layang-poros-maros-bone-rp-138-m-ditarget-rampung-akhir-2024>, 7 November 2024;
2. Proyek Jalan Layang Poros Maros-Bone Rampung Akhir 2024, <https://www.bisik.id/read/proyek-jalan-layang-poros-maros-bone-rampung-akhir-2024-1730960717266>, 7 November 2024

Catatan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
 - (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
 - c. batas minimal kapitalisasi aset.
 - (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
 - (4) Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:
- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
 - (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Beban APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
 - (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.